

Jakarta, 29 Oktober 2018

Kepada Yth.

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan
(EX. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan)
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4,
Jakarta 10710

Perihal : Penjelasan Atas Perubahan Jumlah Aset dan Jumlah Liabilitas Per 30 September 2018 terhadap 31 Desember 2017.

Sehubungan dengan penyampaian laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk per 30 September 2018, terdapat beberapa hal yang akan kami jelaskan terkait perubahan nilai aset dan nilai liabilitas yang melebihi 20%.

Keterangan	30 September 2018 (dalam Jutaan Rupiah)	31 Desember 2017 (dalam Jutaan Rupiah)	Presentase Peningkatan
Jumlah Aset	876,218	840,236	4%
Jumlah Liabilitas	417,649	417,225	0%

JUMLAH ASET:

Jumlah Aset per 30 September 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp36 Miliar atau 4% dibanding Jumlah Aset per 31 Desember 2017. Kenaikan disebabkan antara lain oleh:

1. Kas dan Setara Kas mengalami kenaikan sebesar Rp 66 Miliar atau 259% sejalan dengan meningkatnya arus kas dari aktivitas operasi perusahaan yang mana didukung dengan efisiensi biaya di semua bagian.
2. Kenaikan Kas dan Setara Kas juga sejalan dengan penurunan Persediaan sebesar Rp 3,4 Miliar atau 3%, serta penurunan Piutang Usaha sebesar Rp 13,3 Miliar atau 9% karena adanya pengawasan yang baik atas penagihan piutang yang sudah jatuh tempo.
3. Piutang Bukan Usaha mengalami kenaikan sebesar Rp 1,4 Miliar atau 77% terutama disebabkan adanya penambahan piutang karyawan, sedangkan Pajak Dibayar Dimuka mengalami kenaikan karena adanya kelebihan pembayaran pajak yang akan dikompensasikan di kuartal berikutnya.

JUMLAH LIABILITAS:

Jumlah Liabilitas per 30 September 2018 mengalami penurunan sebesar Rp0,4 Miliar atau 0.1% dibanding Jumlah Liabilitas per 31 Desember 2017, yang disebabkan oleh:

1. Utang Pajak mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp 1,1 Miliar atau 29%, hal ini terutama disebabkan kenaikan Utang Pajak Penghasilan Pasal 29, sejalan dengan meningkatnya laba usaha perusahaan.
2. Perolehan Utang Bank Jangka Panjang yang digunakan untuk perolehan Aset Tetap sudah disertai dengan pelunasan pokok pinjaman setiap bulannya, kenaikan bersih Utang Bank Jangka Panjang adalah sebesar Rp 14,4 Miliar atau 8%. Sedangkan Utang Bank Jangka Pendek sebesar Rp 23 Miliar sudah dilunasi semua sejalan dengan meningkatnya arus kas dari aktivitas operasi.
3. Liabilitas Pajak Tanggahan Bersih mengalami peningkatan sebesar Rp 4,3 Miliar atau 45%, disebabkan semakin besarnya selisih antara biaya penyusutan komersial dan biaya penyusutan fiskal.

Demikian penjelasan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT. Akasha Wira International, Tbk.



Wihardjo Hadiseputro
Presiden Direktur